

**PRESTASI BELAJAR DITINJAU DARI KECERDASAN EMOSIONAL
DAN KEDISIPLINAN BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI
PADA SISWA KELAS XI SMA N 1 CEPER
TAHUN AJARAN 2012/2013**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1

Pendidikan Akuntansi



Disusun Oleh :

FERY WIDIASTUTI

A 210 080 121

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2012



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 - Pabelan Kartasura Telp (0271) 717417, Fax : 715448 Surakarta 57102
Website: Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Prof. Yetty Sarjono, M.Si (Pembimbing I)

NIP : 204

Nama : Drs. M. Yahya, M.Si (Pembimbing II)

NIK : 147

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Fery Widiastuti

NIM : A 210080121

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi : **PRESTASI BELAJAR DITINJAU DARI
KECERDASAN EMOSIONAL DAN KEDISIPLINAN BELAJAR MATA
PELAJARAN EKONOMI PADA SISWA KELAS XI SMA N 1 CEPER
TAHUN AJARAN 2012/2013**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, Maret 2013

Pembimbing I

Prof. Yetty Sarjono, M.Si

Pembimbing II

Drs. M. Yahya, M.Si

ABSTRAK

PRESTASI BELAJAR DITINJAU DARI KECERDASAN EMOSIONAL DAN KEDISIPLINAN BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI PADA SISWA KELAS XI SMA N 1 CEPER TAHUN AJARAN 2012/2013

Fery Widiastuti. A210080121. Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk : 1) Mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA N 1 CEPER. 2) Mengetahui pengaruh kedisiplinan belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA N 1 CEPER. 3) Mengetahui pengaruh kecerdasan emosional dan kedisiplinan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI SMA N 1 CEPER.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan penarikan kesimpulan melalui analisis statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA N 1 CEPER. Sampel diambil sebanyak 100 siswa. Data yang diperlukan diperoleh melalui angket dan dokumentasi. Angket sebelumnya diuji cobakan dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, uji R^2 , dan sumbangan relatif dan efektif.

Hasil analisis regresi memperoleh persamaan garis regresi: $Y = 69,579 + 0,170 X_1 + 0,120 X_2$. Persamaan menunjukkan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh kecerdasan emosional dan kedisiplinan belajar. Kesimpulan yang diambil adalah: 1) "Ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA N 1 CEPER" dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,646 > 2,000$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,030$ dengan sumbangan efektif sebesar $13,7\%$. 2) "Ada pengaruh kedisiplinan belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA N 1 CEPER" dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,481 > 2,000$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,042$ dengan sumbangan efektif sebesar $10,8\%$. 3) "Ada pengaruh kecerdasan emosional dan kedisiplinan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI SMA N 1 CEPER" dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis variansi regresi linier ganda (uji F) diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $4,262 > 3,150$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$. 4) Hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,245$ menunjukkan bahwa besarnya pengaruh kecerdasan emosional dan kedisiplinan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI SMA N 1 CEPER adalah sebesar $24,5\%$, sedangkan $75,5\%$ sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci: Kecerdasan Emosional, Kedisiplinan Belajar, Prestasi Belajar.

A. PENDAHULUAN

Perkembangan dan perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi akan terus berlangsung. Secara internal Indonesia mempunyai tatanan kehidupan yang cukup kritis baik dalam bidang ekonomi, politik, budaya, termasuk juga didalam pendidikan. Di sisi lain, Indonesia juga harus mampu bersaing dengan dunia global secara ketat dengan kemajuan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah merubah sistem kehidupan dunia. Untuk menghadapi keadaan tersebut diperlukan generasi atau sumber daya manusia yang berkualitas tinggi termasuk dibidang pendidikan.

Dikarenakan kualitas pendidikan juga merupakan cerminan untuk kemajuan suatu negara. Suatu negara tidak akan maju jika kualitas pendidikan warga negaranya tersebut rendah, sebaliknya negara yang memiliki kualitas pendidikan tinggi maka negara tersebut akan dapat menghadapi tantangan global sehingga warga negara tersebut akan makmur dan menjadi negara yang maju. Suatu negara yang menginginkan negaranya maju, langkah pertama yang harus ditempuh adalah meningkatkan kualitas sumber daya manusia baik secara fisik maupun intelektual sehingga mampu mengembangkan diri serta lingkungannya dalam rangka memajukan negara.

Hal tersebut sesuai dengan tujuan pendidikan nasional Indonesia yang dituangkan dalam Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) BAB II Pasal 3 (2006:7) yang berbunyi : Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab.

Salah satu indikator tercapainya hasil belajar yang berkualitas adalah dengan diketahuinya prestasi belajar yang dicapai oleh siswa. Menurut Djamarah (2008:156) “Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar”. Bagi peserta didik belajar merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan guna mencapai prestasi belajar yang maksimal. Kegiatan belajar akan menghasilkan suatu perubahan pada diri siswa. Untuk mengetahui perubahan yang terjadi perlu diadakan penilaian yang sering disebut prestasi belajar. Sebab keberhasilan dan kegagalan belajar ditandai dengan prestasi belajar yang muncul setelah melakukan suatu usaha atau pengalaman dalam pembelajaran.

Apabila semakin baik usaha belajar yang dilakukan siswa maka akan semakin baik pula prestasi yang akan dicapai dan apabila tidak ada usaha belajar, dapat dikatakan bahwa prestasi tersebut akan rendah. Prestasi belajar ekonomi merupakan hasil dari suatu usaha untuk menambah pengetahuan atau tingkat penguasaan yang dicapai siswa setelah melalui proses belajar mengajar ekonomi, dengan hasil yang dapat dilihat dalam nilai yang tertera didalam raport yang menunjukkan kecakapan siswa dalam menguasai materi pelajaran ekonomi. Dan dalam raport tersebut tertera nilai rata-rata yang harus dicapai siswa sehingga apabila nilai siswa masih dibawah rata-rata yang sudah ditentukan maka siswa dikatakan memiliki prestasi belajar yang kurang baik. Dengan hasil raport guru dapat melihat yang sangat membutuhkan dorongan belajar agar prestasi belajar dapat meningkat sehingga mampu menghadapi UAN dengan hasil yang diharapkan.

Prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Cepur Klaten dapat dilihat dari nilai raport yang diperoleh siswa pada mata pelajaran ekonomi. Hasil yang dicapai setiap siswa tidaklah sama, ada yang

mencapai prestasi tinggi, sedang dan rendah karena setiap siswa memiliki perbedaan individu. Dalam hasil nilai siswa tersebut masih banyak siswa yang memperoleh nilai kurang dari nilai rata-rata 7. Dari hasil raport siswa dapat dikatakan hasil yang dicapai belum memuaskan sehingga diperlukan adanya perbaikan dalam belajar mengajar untuk mencapai tujuan belajar secara optimal. Perbedaan individu yang dimiliki siswa dalam memperoleh prestasi belajar tertentu ada faktor-faktor yang mempengaruhi baik yang cenderung mendorong maupun yang menghambat faktor-faktor itu.

Pencapaian prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, sebagaimana diungkapkan oleh Slameto (2003:54) “faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor internal dan faktor eksternal”. Faktor internal adalah faktor yang ada di dalam diri individu yang sedang belajar yang meliputi faktor jasmaniah dan faktor psikologis. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu meliputi faktor keluarga, faktor lingkungan sekolah dan faktor masyarakat.

faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar banyak jenisnya, salah satunya faktor psikologis yang berpengaruh terhadap perolehan prestasi belajar adalah tingkat kecerdasan emosional siswa. Kecerdasan dapat diartikan sebagai kemampuan berpikir untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang dipengaruhi oleh pengalaman belajar.

Faktor selain psikologis yang mempengaruhi perolehan prestasi belajar adalah faktor kedisiplinan. Di sekolah sering dijumpai pelanggaran yang dilakukan siswa misalnya sering membolos, tidak mengerjakan tugas, datang terlambat, berpenampilan atau berpakaian yang kurang sopan dan pelanggaran lainnya yang disebabkan rendahnya sikap disiplin pada diri siswa. Untuk mengatasinya pihak sekolah membuat peraturan atau tata tertib yang harus ditaati

dan dilaksanakan sehingga banyak siswa yang benar-benar mentaati peraturan.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah yang sedang diteliti. Menurut Arikunto (2007:136) “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian”. Pendapat lain diungkapkan oleh Sugiyono (2008:2) “Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode penelitian merupakan cara yang harus dilakukan untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran ilmu pengetahuan dengan metode ilmiah.

Dalam melakukan penelitian, seorang peneliti menggunakan metode ilmiah yang bersifat formal dan sistematis untuk mempelajari suatu masalah. Langkah pertama yang harus dilakukan oleh seorang peneliti adalah membuat hipotesis-hipotesis terhadap masalah yang akan diteliti berdasarkan teori-teori yang relevan, selanjutnya peneliti melakukan observasi terhadap objek yang diteliti, langkah berikutnya peneliti melakukan pengujian terhadap hipotesis-hipotesis dengan realita yang ada dan langkah terakhir mengambil kesimpulan.

Dari uraian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa metode penelitian adalah cara ilmiah yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan atau mengumpulkan data yang mendukung tercapainya tujuan suatu penelitian. Dimana cara ilmiah merupakan langkah-langkah yang dilakukan peneliti secara sistematis dalam melakukan suatu penelitian, yaitu meliputi observasi, deduksi dari implikasi hipotesis, pengujian hipotesis serta pengambilan keputusan.

Pada dasarnya penelitian dilakukan untuk memperoleh data-data yang dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah-masalah.

Guna memperoleh data yang baik maka dalam meneliti suatu masalah seorang peneliti harus dapat mengenali jenis penelitian yang dilakukan sehingga dapat menggunakan metode penelitian yang tepat.

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif, dimana dalam penelitian ini peneliti berusaha untuk memecahkan masalah yang sedang diselidiki dengan menggambarkan keadaan subjek atau objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan faktor-faktor yang ada. Sedangkan untuk pendekatan, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu dilakukan dengan cara mengumpulkan, menyusun dan menganalisa data yang ada dalam bentuk angka.

Penelitian ini dilakukan di SMA N 1 CEPER pada siswa kelas XI Tahun Ajaran 2012/2013 selama satu bulan yaitu tanggal 26 Juni 2012 sampai 26 Juli 2012. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA N 1 CEPER Tahun Ajaran 2012/2013. Objek penelitiannya adalah kecerdasan emosional, kedisiplinan belajar siswa dan prestasi belajar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA N 1 CEPER Tahun Ajaran 2012/2013 dengan jumlah 140 siswa.

Populasi merupakan seluruh subjek atau objek yang akan dipelajari seorang peneliti dalam kegiatan penelitiannya atau sekelompok manusia yang akan diteliti dalam suatu penelitian. Setelah diambil populasinya lalu dipilih berapa sampel yang akan diteliti. Dalam suatu penelitian jika populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut dengan taraf signifikansi tertentu.

Setelah mendapat sampel yang diperlukan untuk diteliti, maka peneliti harus mengumpulkan data yang diperlukan untuk menyelesaikan penelitiannya. Pengumpulan data dapat menggunakan berbagai teknik yaitu dengan angket dan dokumentasi. Angket dapat diperoleh melalui penyebaran soal-soal yang

diberikan kepada sampel yang sudah dipilih tadi, kalau dokumentasi diperoleh dari hasil-hasil nilai sampel yang terdahulu. Setelah selesai peneliti harus melakukan uji instrumen dan prasyarat analisis dengan menggunakan komputer yang sudah tersedia.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan emosional dan kedisiplinan belajar berpengaruh secara bersama-sama terhadap prestasi belajar. Hal ini dapat dilihat dari persamaan regresi linier sebagai berikut $Y = 69,579 + 0,170 X_1 + 0,120 X_2$, berdasarkan persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien regresi dari masing-masing variabel independen bernilai positif, artinya variabel kecerdasan emosional dan kedisiplinan belajar berpengaruh secara bersama-sama terhadap prestasi belajar.

Hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel kecerdasan emosional (b_1) adalah sebesar 0,170 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linear ganda untuk variabel kecerdasan emosional (b_1) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,646 > 2,000$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,030 dengan sumbangan relatif sebesar 56% dan sumbangan efektif 13,7%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik kecerdasan emosional akan semakin tinggi prestasi belajar. Sebaliknya semakin rendah kecerdasan emosional, maka semakin rendah pula prestasi belajar.

Hasil uji hipotesis kedua diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel kedisiplinan belajar (b_2) adalah sebesar 0,120 atau bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel kedisiplinan belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Berdasarkan uji t untuk variabel cara belajar (b_2) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,481 > 2,000$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,042 dengan sumbangan relatif sebesar 44% dan sumbangan efektif 10,8%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik kedisiplinan belajar akan semakin tinggi prestasi belajar,

demikian pula sebaliknya semakin rendah kedisiplinan belajar akan semakin rendah prestasi belajar.

Berdasarkan uji keberartian regresi linear ganda atau uji F diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $4,262 > 3,150$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$. Hal ini berarti kecerdasan emosional dan kedisiplinan belajar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa kecenderungan peningkatan kombinasi kecerdasan emosional dan kedisiplinan belajar akan diikuti peningkatan prestasi belajar, sebaliknya kecenderungan penurunan kombinasi variabel kecerdasan emosional dan kedisiplinan belajar akan diikuti penurunan prestasi belajar. Sedangkan koefisien determinasi yang diperoleh sebesar $0,24,5$, arti dari koefisien ini adalah bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel kecerdasan emosional dan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar adalah sebesar $24,5\%$ sedangkan $75,5\%$ dipengaruhi oleh variabel lain.

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa variabel kecerdasan emosional memberikan sumbangan relatif sebesar 56% dan sumbangan efektif $13,7\%$. Variabel kedisiplinan belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 44% dan sumbangan efektif $10,8\%$. Dengan membandingkan nilai sumbangan relatif dan efektif nampak bahwa variabel kecerdasan emosional memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap prestasi belajar dibandingkan variabel kedisiplinan belajar.

Dengan demikian dari kedua variabel tersebut memberikan sumbangan efektif sebesar $24,5\%$, dan bisa dikatakan berpengaruh terhadap variabel prestasi belajar. Sedangkan sisanya yang $75,5\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

D. KESIMPULAN

Dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. . "Ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa

kelas XI SMA N 1 CEPER” dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,646 > 2,000$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,030$ dengan sumbangan efektif sebesar $13,7\%$.

2. “ Ada pengaruh kedisiplinan belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA N 1 CEPER ” dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,481 > 2,000$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,042$ dengan sumbangan efektif sebesar $10,8\%$.
3. “ Ada pengaruh kecerdasan emosional dan kedisiplinan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI SMA N 1 CEPER ” dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis variansi regresi linier ganda (uji F) diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $4,262 > 3,150$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$, dengan masing-masing sumbangan efektif variabel kecerdasan emosional sebesar $13,7\%$ dan sumbangan efektif variabel kedisiplinan belajar sebesar $10,8\%$.
4. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,245$ menunjukkan bahwa besarnya pengaruh kecerdasan emosional dan kedisiplinan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI SMA N 1 CEPER adalah sebesar $24,5\%$, sedangkan $75,5\%$ sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2006. *UU SISDIKNAS Tahun 2003*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.